



NO: 6887/BKI-D/SD-S1/2024

PERAN PEMBIMBING DALAM MEREDUKSI PROKRASTINASI PADA ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH MERPATI SAKTI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bimbingan Konseling Islam (S.sos)

Oleh :

LANI FARADINA

NIM. 12040226917

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lani Faradina
NIM : 12040226917
Judul : Peran Pembimbing dalam Mereduksi Prokrastinasi pada Anak (LKSA) Panti Asuhan As - Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Oktober 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 11118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji III,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang
 Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Pemanfaatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pemanfaatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Lani Faradina

: 12040226917

Skrripsi : Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokastinasi Pada Anak (Lksa)
Panti Asuhan As - Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Binawidya Pekanbaru


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

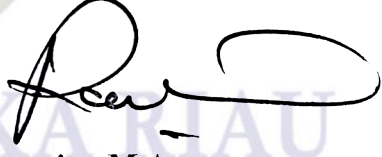
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009



Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



Nomor : Nota Dinas
 Lembaran : 4 (eksemplar)
 : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Lani Faradina**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Lani Faradina**) NIM. (**2040226917**) dengan judul **“PERAN PEMBIMBING DALAM MEREDUKSI PROKASTINASI PADA ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS - SHOHWAH MERPATI SAKTI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

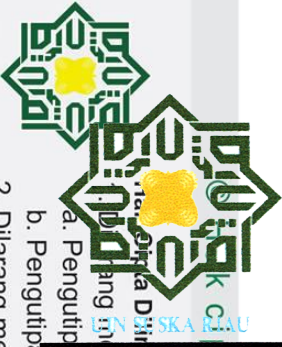
Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lani Faradina
 NIM : 12040226917
 Judul : **Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokrastinasi Pada Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 29 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Silawati, M.Pd

NIP. 196909021995032001

Penguji II,

Listiawati Susanti, S,Ag, MA

NIP. 197207122000032003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lani Faradina
 NIM : 12040226917
 Tempat/ Tgl. Lahir : Jojol, 31 Januari 2002
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokastinasi Pada Anak (LKSA) Panti Asuhan As-shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 September 2024
 Yang membuat pernyataan



Lani Faradina
 NIM. 12040226917

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Lani Faradina

NIM : 12040226917

Judul Skripsi : **Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokrastinasi Pada Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya peran yang pembimbing di Panti Asuhan As-Shohwa dalam melaksanakan kewajibannya seperti mewajibkan anak asuh untuk sholat berjamaah, melatih disiplin dan berfikir positif, memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan nasehat sebagai pengganti kedua orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran pembimbing dalam mereduksi prokrastinasi pada anak panti asuhan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran pembimbing dalam mereduksi prokrastinasi pada anak LKSA panti asuhan as-shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran pembimbing dalam mereduksi prokrastinasi pada anak panti asuhan as-shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan objek penelitian tersebut dapat disajikan secara rinci dan dapat diketahui ciri, karakter, sifat, dan modelnya secara komprehensif. Peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melalui wawancara dengan 1 orang pembimbing dan 2 orang santri, dalam mengobservasi jalannya proses mediasi dan menguraikan hasil penelitian dengan mengklasifikasi tahapan dengan kalimat yang efektif.

Kata Kunci : *Peran, Pembimbing, Mereduksi Prokrastinasi, Anak (Lksa).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Lani Faradina
NIM : 12040226917
Title : *The Role of Mentors in Reducing Procrastination in Children (Lksa) As-Shohwah Merpati Sakti Orphanage, Simpang Baru Village, Binawidya District, Pekanbaru*

This research is motivated by the role of mentors at the As-Shohwa Orphanage in fulfilling their duties, such as requiring children to perform prayers in congregation, training discipline and positive thinking, providing high motivation, and offering guidance as a substitute for parental figures. The study aims to explore the role of mentors in reducing procrastination among the orphanage children. The research question is: What is the role of mentors in reducing procrastination among the children of LKSA As-Shohwa Merpati Sakti in Simpang Baru, Binawidya, Pekanbaru? This research employs a qualitative descriptive approach, aiming to provide a comprehensive and in-depth description of social realities and various phenomena occurring within the community, ensuring that the subject is presented in detail with its characteristics, nature, and model comprehensively identified. The researcher collected data through interviews with one mentor and two students, observing the mediation process and presenting the findings by classifying the stages effectively.

Keywords: *Role, Mentor, Reducing Procrastination, Children (Lksa).*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirabbila'lamin. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai junjungan alam dan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang di berikan oleh Allah Swt, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “ **Perah Pembimbing Dalam Mereduksi Prokastinasi Pada Anak (LKSA) panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis buat dengan sungguh-sungguh serta kegigihan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang baik, dan pertama kali penulis ucapkan terimakasih banyak kepada cinta pertama ku ayahanda ku tersayang Zulkifli, beliau sosok yang kuat dan tegas dalam mendidik anak-anak nya hingga penulis sampai di titik ini beliau adalah sosok ayah yang lemah lembut dalam nada bicara terimakasih kepada ayahku tersayang sudah banyak berusaha untuk menyekolahkan anak mu hingga menjadi sarjana sehat-sehat selalu ayahku. Pintu surgaku ibunda tersayang Sepriati, beliau sangat berperan penting di kehidupan penulis berkat semua doa beliau lah penulis sampai di titik ini, beliau tidak pernah berhenti mendoakan anak-anak nya serta memberikan kasih sayang dari kecil hingga saat sekarang terimakasih sudah menjadi support terbaik untuk penulis penulis ucapkan banyak terimakasih kepada ibunda tercinta dan ayahanda tercinta tanpa usaha dan doa dari kelian anak mu bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain apa-apa terimakasih juga semua yang sudah di korbakan untuk penulis, sehat-sehat ayah dan omak ku tersayang. Dalam Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pembimbing serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi penulis ingin ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor 2, Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor 3 Uin Suska Riau dan seluruh staff dan jajarannya.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
6. Ibu Rosmita M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis serta bimbingan dan arahan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
7. Ibu Fatmawati S.Ag., M.Ed.,selaku Pembimbing Akademik yang memberikan waktu untuk membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membimbing dan memberi pengajaran ke pada penulis agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Seluruh Pegawai Akademik yang ikut membantu dalam mempermudah penulis mengurus surat menyurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

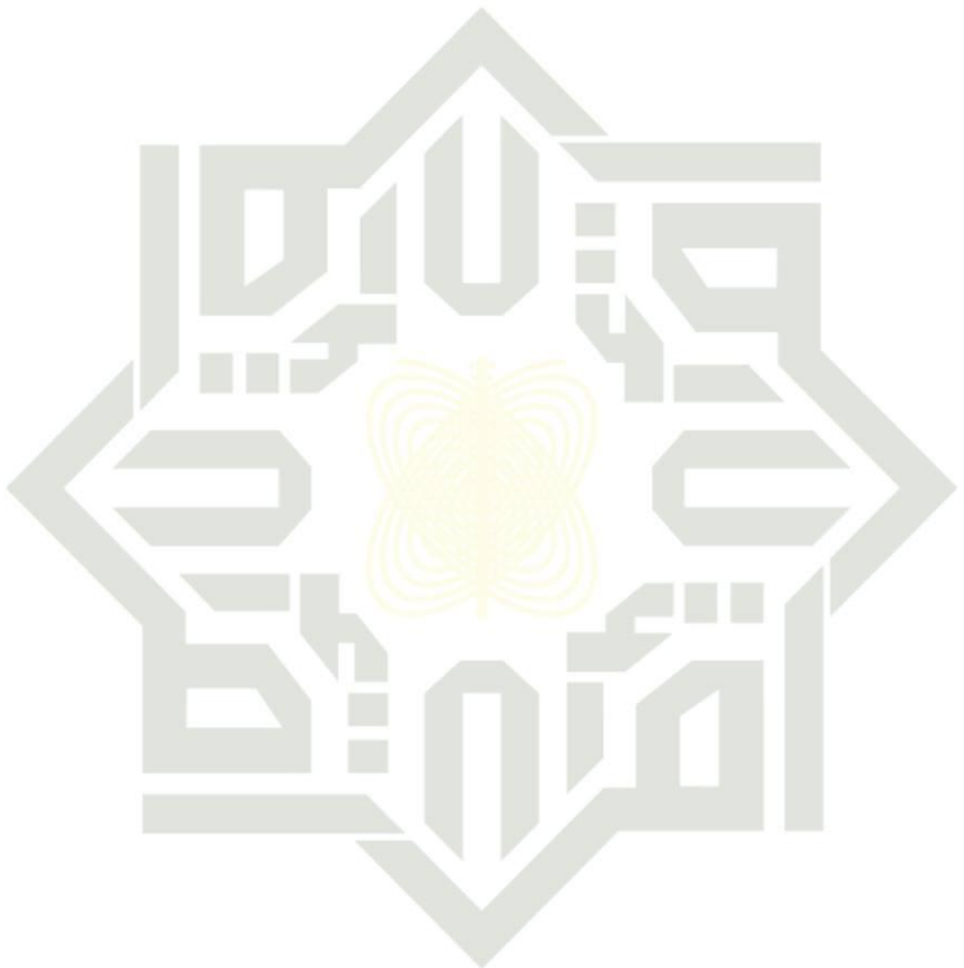
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada pembimbing Panti Asuhan As-shohwah beserta adik-adik terimakasih sudah sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada kedua panutanku ku abangnda ku tersayang Ulungku tercinta Mukhlis Habibi dan ongakku tersayang Randi Maulana terimakasih ku ucapkan ke pada kedua abang ku yang sudah banyak membantu adik bungsu mu ini untuk mendapatkan gelar, terimakasih juga sudah menjadi donator kedua ku terimakasih banyak motivasi dan semangat serta kasih sayang yang telah kau berikan selama proses penulisan skripsi ini.
12. Kepada kakak iparku Rama yanti terimakasih sudah banyak memotivasi dan selalu jadi support terbaik.
13. Kepada ponakan ku tersayang ponakan pertamaku Keifano Habibi terimakasih atas doa yang selalu menyertai proses penulis
14. Kepada seluruh keluarga tercinta terimakasih sudah selalu mendokan dan selalu kasi semangat.
15. Kepada Sahabat ku para penghuni kos P7 Fatmawati S.I kom dan Sela Amanda S.sos terimakasih sudah banyak membantu selama perkuliahan dari semester awal hingga sekarang yang selalu ada baik susah mau pun senang.
16. Kepada teman teman seperjuangan ku Windy anugrah dan Azizah damayanti terimakasih waktu yang kalian berikan selama perkuliahan.
17. Teruntuk Anak bimbingan Konseling Islam Kelas F terimakasih banyak untuk perjuangan yang kita lalui bersama dari semester awal hingga mendapatkan gelar.
18. Kepada seseorang yang lahir pada tanggal 12 juli 2000 Terimakasih penulis ucapkan karna sudah banyak waktu yang di luangkan untuk mendengar keluhan kesah sewaktu penulisan skripsi dan terimakasih sudah jadi salah satu support terbaik dalam proses penulisan skripsi ini.
19. Kepada Lani Faradina sebagai penulis skripsi ini, Terimakasih sudah banyak berjuang dan Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karna sudah banyak sabar dan tabah dalam menghadapi semua cobaan sampai sejauh ini

- ternyata kamu masih bisa berjalan walau di atas rasa keraguan pada diri sendiri, kamu hebat kamu kuat sudah sampai di titik ini sepanjang perjalanan tidak lepas dari doa kedua orang tua serta keluarga.
20. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini semoga kebaikan kalian semua di balas oleh Allah saw.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Konsep Operasional	17
2.4 Kerangka berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Sumber Data Penelitian.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Validasi Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan As-Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru	25
4.2 Keadaan panti asuhan As-Shohwah	26
4.3 Visi Dan Misi Panti Asuhan As-Shohwah	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Komponen Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah	28
4.5 Keadaan Anak Asuh.....	29
4.6 Daftar Nama dan Jabatan Kepengurusan serta bagan organisasi panti Asuhan As-Shohwah	30

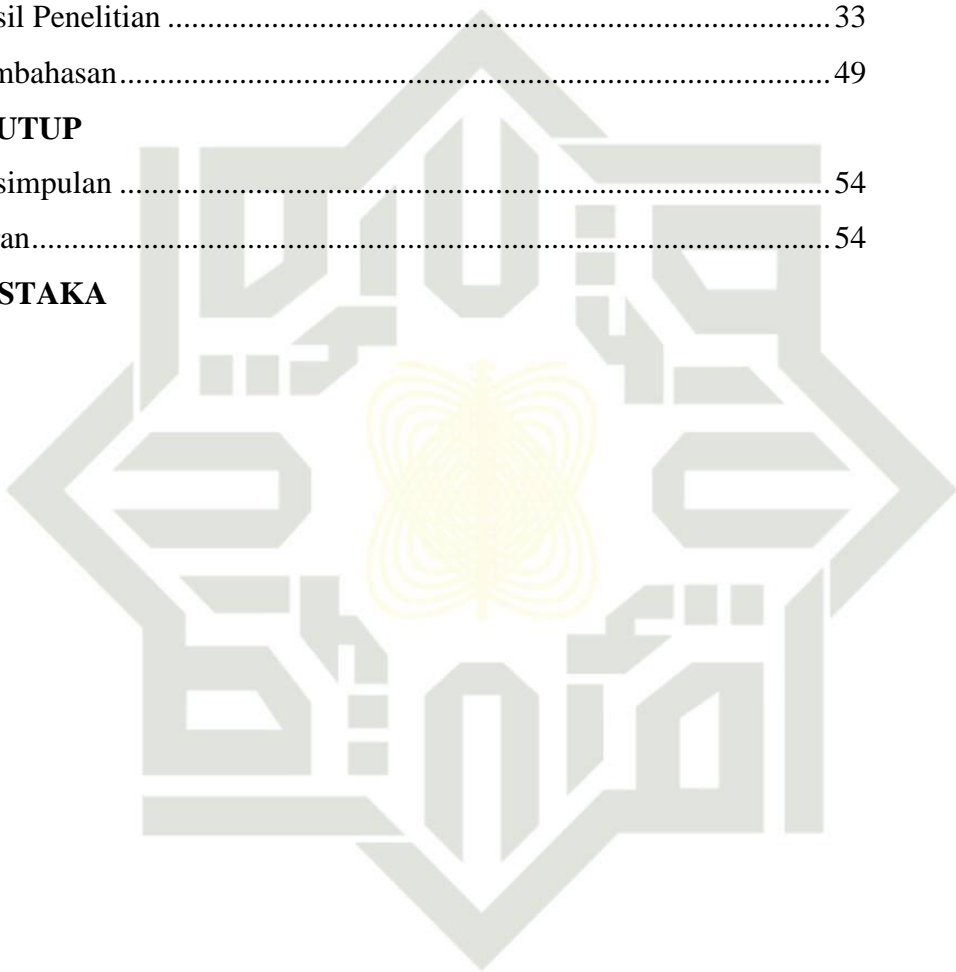
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan.....	49

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia karena dapat menciptakan manusia yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat. Pada proses pendidikan, siswa harus menghadapi dan menjalani tuntutan yang ada dalam kehidupan akademik. Sebagian siswa memandang kehidupan akademik merupakan sesuatu yang penting dan menyenangkan sehingga kehidupan akademik dijalani dengan motivasi yang tinggi. Sebaliknya, sebagian siswa menganggap dunia akademik sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, membosankan, dan menjadi aktivitas yang menyiksa dirinya.

Bagi siswa, bagaimana cara memandang kehidupan akademik akan membedakan dalam membuat keputusan ketika menjalani tuntutan akademik. Siswa yang rajin belajar dan tekun selalu menyelesaikan tugas sesegera mungkin setelah tugas diberikan oleh guru, dan lebih siap dalam menghadapi ujian. Sebaliknya, bagi siswa yang kurang tekun belajar, tugas yang diberikan oleh guru dipandang sebagai pekerjaan yang memberatkan. Mereka cenderung terlambat mengumpulkan tugas dan hanya mau belajar ketika akan menghadapi ujian. Kecenderungan untuk menunda mengerjakan tugas-tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik (Asri, 2018).

Dalam memasuki era globalisasi kita dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting, Namun sampai sekarang masih banyak dijumpai ketidaksiapan dalam melaksanakan tuntutan tersebut. Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi sekarang. Dalam dunia pendidikan, banyak dijumpai di kalangan peserta didik yang kerap menunda tugas yang seharusnya mereka kerjakan dengan berbagai alasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para peserta didik dalam belajar memiliki gaya dan cara masing-masing, sayangnya masih banyak peserta didik yang belajar hanya menggunakan sistem kebut semalam dalam arti mereka terbiasa untuk menumpuk kegiatan belajar dan dilaksanakan di saat tertentu dengan beban belajar yang berat. Sikap dan perilaku seperti ini dinamakan dengan prokrastinas akademik. Prokrastinasi sendiri merupakan perilaku tidak perlu yang menunda kegiatan walaupun orang itu harus atau berencana menyelesaikan kegiatan tersebut. Perilaku menunda ini akan dapat dikategorikan sebagai prokrastinasi ketika perilaku tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi seperti rasa cemas. komponen perilaku prokrastinasi diindikasikan dengan kecenderungan kronis atau kebiasaan menunda dan bermalas-malasan sehingga baru memulai, mengerjakan dan menyelesaikan tugas mendekati tenggang waktu (Suyahya, 2019).

Menunda pekerjaan merupakan suatu hal yang umum dilakukan oleh individu khususnya remaja. Menunda memiliki nama yang lebih populer dalam dunia pendidikan yaitu dikenal dengan istilah prokastinasi. Prokastinasi adalah kebiasaan menunda suatu tugas pekerjaan sampai batas akhir pengumpulan tugas atau pekerjaan tersebut. Istilah prokastinasi berasal dari bahasa latin procrastination dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhir “crastinus” yang berarti keputusan hari esok, atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda seperti hari berikutnya (Kurniawan, 2017).

Prokrastinasi akademik mengacu pada kecenderungan untuk menangguhkan atau menunda mengerjakan tugas yang berhubungan dengan studi seseorang, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas pada waktunya (Solomon & Rothblum).

Ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut Schouwenburg et al antara lain:

- (a) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas;
- (b) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas;
- (c) Kesenjangan waktu antara rencana kerja dan kinerja actual;
- (d) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noran mengungkapkan beberapa penyebab terjadinya penundaan. Dia mengidentifikasi beberapa kemungkinan penyebab terjadinya prokrastinasi, seperti: manajemen waktu, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi atau memiliki tingkat kesadaran yang rendah, ketakutan dan kecemasan terkait dengan kegagalan dan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

Ghufron juga mengategorikan faktor-faktor penyebab prokrastinasi, antara lain:

- 1) Factor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik. Faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu: (a) kondisi fisik dan (b) psikologis individu;
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Faktor-faktor tersebut terdiri dari :
 - (a) Gaya pengasuhan orang tua. Hasil penelitian Ferrari & Ollivete (dalam Ghufron) menemukan bahwa gaya pengasuhan ayah yang otoriter menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi, sedangkan gaya pengasuhan otoritatif tidak menyebabkan prokrastinasi
 - (b) Kondisi lingkungan, Prokrastinasi akademik lebih banyak terjadi pada lingkungan yang rendah pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Selain itu, faktor teman bergaul dan masyarakat dapat pula mempengaruhi prokrastinasi akademik. Aktivitas di luar kampus memang baik untuk membantu menambah wawasan bagi mahasiswa. Namun, tidak semua aktivitas berdampak baik bagi mahasiswa. Jika seseorang terlalu banyak melakukan aktivitas di luar rumah dan di luar kampus, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktivitas tersebut akan mengganggu kegiatan belajarnya (Ellis, 2019).

Sedangkan Steel, juga menuliskan definisi prokrastinasi sebagai “*To voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay*”. Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting untuk dilakukan sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik dan akademik. Sependapat dengan Steel, Solomon, menyatakan bahwa perilaku menunda dapat dikatakan sebagai prokrastinasi, apabila dilakukan pada tugas atau pekerjaan yang penting, continue atau berulang-ulang, dilakukan secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman (Anam, 2017).

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak dalam usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yang berkaitan dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh.

Adapun kegiatan pembimbing di panti asuhan As-shohwah yaitu,

1. mewajibkan anak asuh untuk sholat berjamaah Shalat berjamaah itu sangat penting, karena sebagai latihan disiplin untuk senantiasa menjalankan perintah shalat tepat waktu, juga terdapat manfaat dari shalat berjamaah,
2. melatih disiplin dan berfikir positif, diantara manfaat shalat berjamaah adalah untuk belajar disiplin dan mengendalikan jiwa.
3. Sebagai motivator, Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika para anak asuh memiliki motivasi yang tinggi. Pengasuh memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri anak asuh dalam belajar contohnya, keberhasilan tidak dicapai dengan bermalas-malasan melainkan dengan usaha dan semangat yang tinggi agar dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.
4. Sebagai penasehat, Pengasuh adalah penasehat sebagai pengganti orang tua bagi anak asuhnya selama mereka berada di panti asuhan.

Berdasarkan observasi pembimbing panti asuhan as-ashohwah bahwa prokrastinasi di panti asuhan tersebut sudah jauh lebih baik dari sebelumnya atau sudah berkurang, anak di panti asuhan as-shohawah sekarang sudah mulai

mengerjakan tugas sesuai jadwal yang di tetapkan. Dan mematuhi segala peraturan yang ada di panti asuhan as-shohwah,

1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penulisan mengemukakan beberapa istilah:

1. Peran pembimbing

Peran mengandung arti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa (WJS Poer Wadarminta,). Peran mengacu pada kewajiban, tugas dan hal yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok.

Pembimbing adalah orang yang mempunyai kompetensi (kewenangan) yaitu membantu santri dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas di panti, serta memberikan bimbingan dan nasehat kepada santri tentang cara belajar yang baik, memberikan penjelasan dan petunjuk kepada santri tentang mengerjakan tugas. (Hijriyanti, 2018).

2. Mereduksi

Menurut (Swara & Yulianti,) dikarenakan dapat mengurangi hal yang negatif kemudian merubah ke arah positif dalam hal in berkaitan dengan prokrastinasi akademik, yaitu dengan tahapan memilih tujuan menerjemahkan tujuan dalam tingkah laku, monitoring pribadi, merancang rencan perubahan, mengevaluasi action plan. Dengan begitu siswa kedepannya diharapkan dapat mengatasi permasalahannya secara mandiri dan siswa dapat membuat keputusan untuk kebaikan dirinya sendiri.

3. Prokastinasi

Menurut Wolter bahwa “prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Anak

Anak adalah potensi dan generasi penerus perjuangan bangsa keberhasilan bangsa dimasa yang akan datang akan sangat tergantung pada situasi dan kondisi eksistensi anak dimasa sekarang, oleh karena itu anak memiliki posisi dan peran yang sangat strategis bagi keberlangsungan bangsa dan negara.

5. Panti asuhan As-shohwah

Lembaga sosial yang mempunyai peran untuk melindungi dan membimbing anak-anak yatim, yatim piatu, dan terlantar di Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan sebelumnya bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Peran pembimbing dalam mengatasi perasaan takut gagal, rasa cemas dalam belajar, memiliki standar yang terlalu tinggi, kurang percaya diri dan menganggap tugas adalah hal yang tidak menyenangkan baginya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adanya peran pembimbing dalam mereduksi prokastinasi pada anak panti asuhan as-shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini merupakan penelitian kemampuan yang di harapkan dapat memperluas daya pemikiran ilmiah penelitian dengan menerapkan teori yang telah di peroleh selama masa studi dan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, untuk memperoleh persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Bimbingan konseling islam (S.sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan serta wawasan bagi peneliti untuk melihat bagaimana keadaan panti asuhan dengan permasalahan prokastinasi pada anak (LKSA) Panti asuhan As-shohwah Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru (Faizah, 2021).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang sangat baik dan mudah untuk di pahami, adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber penelitian, teknik penelitian data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

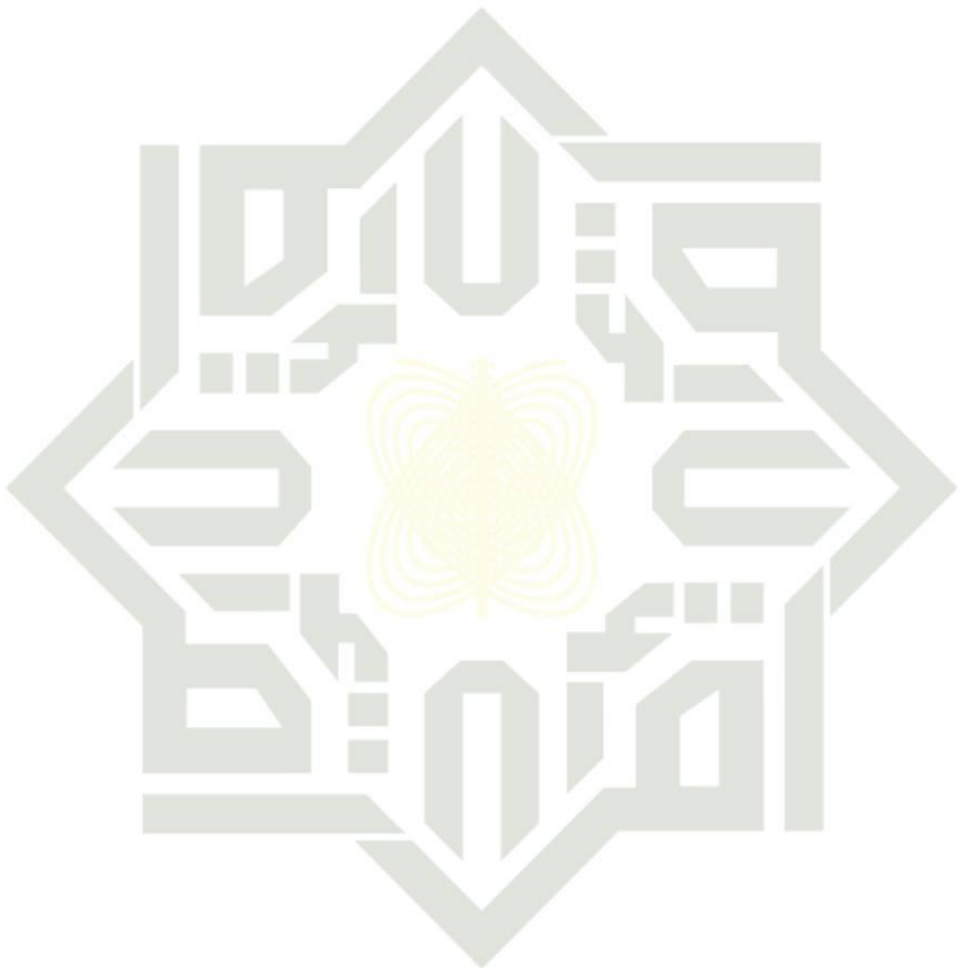
Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dan penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dan keterbatasan penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling” oleh siti muyana Pada penelitian ini menjelaskan tentang suatu bentuk kegiatan yang harus diselesaikan oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Pada setiap tugas individu yang berbeda, akan ada respon yang berbeda-beda juga dalam menyikapinya. Dalam kategori ini, siswa cenderung selalu menunjukkan perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik sebagai suatu pegunduran secara sengaja dan biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik diprediksi sangat sedikit yang memanfaatkan tenggang waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

Kesamaan pada penelitian terdahulu dengan sekarang adalah pentingnya manajemen waktu untuk mengerjakan tugas tepat waktu Siswa yang rajin belajar dan tekun selalu menyelesaikan tugas sesegera mungkin setelah tugas diberikan oleh guru, dan lebih siap dalam menghadapi ujian. Sebaliknya, bagi siswa yang kurang tekun belajar, tugas yang diberikan oleh guru dipandang sebagai pekerjaan yang memberatkan (Muyana, 2018).

2. pada penelitian yang berjudul “ pengaruh burnout terhadap prokrastinasi akademik pada anak didik panti asuhan semarang” oleh siti nur faizah. Penelitian ini Pengesampingan tugas ini dilakukan sebagai wujud dari coping yang beradaptasi dengan kondisi yang bisa menimbulkan stres. Jika pada remaja terjadi krisis jelas terlihat mengalokasikan waktu sengap atau waktu pribadi, beberapa yang dapat di garis bawahi ialah bahwa remaja menderita kesulitan yang tidak sedikit dalam pemanfaatan waktu sengapnya (Faizah, 2021). Perbedaan kajian terdahulu dengan sekarang yakni, kajian

terdahulu mengatakah bahwa terjadinya penundaan mengerjakan sesuatu diakibatkan stres atau banyak beban pikiran sedangkan kajian yang sekarang ialah dapat mengurangi hal yang negatif kemudian merubah ke arah positif dalam hal in berkaitan dengan prokrastinasi akademik, yaitu dengan tahapan memilih tujuan menerjemahkan tujuan dalam tingkah laku, monitoring pribadi, merancang rencan perubahan, mengevaluasi action plan.

3. Pada penelitian yang berjudul “manajemen waktu dan prokrastinasi akademik” oleh Sri dayanti dan Netrawati, pada penelitian ini Dengan terjadinya prokrastinasi, banyak efek negatif yang muncul, salah satunya adalah tugas yang tidak selesai tepat waktu, dan jika diselesaikan tepat waktu maka hasilnya tidak akan maksimal. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan dan anggapan peserta didik bahwa tugas akademik merupakan sesuatu yang berat untuk dikerjakan dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, peserta didik merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya dengan segera, sehingga melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas merupakan akibat dari manajemen waktu yang tidak efisien sampai pada ketidakpastian kapan mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak ada yang diprioritaskan yang mana didahulukan. Perbedaan kajian terdahulu dengan yang sekarang ialah siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, menunda mengerjakan tugas yang diberikan, mereka mengerjakan tugas ketika sudah deadline, tidak pernah membuat daftar tugas, lebih suka bermain game daripada membuat tugas, mereka sudah merencanakan tugas tetapi tidak pernah tepat waktu mengerjakan malah menunda-nunda,mengerjakan tugas di jam mata pelajaran tugas tersebut, jika soal sulit dan tidak mengerti siswa memilih menyontek dengan temannya, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas karena sulit membagi waktu dalam menyelesaikan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Teori

1. Peran Pembimbing

Peran mengandung arti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa, salah satu peran pembimbing yaitu membantu santri dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas di panti, serta memberikan bimbingan dan nasehat kepada santri tentang cara belajar yang baik, memberikan penjelasan dan petunjuk kepada santri tentang mengerjakan tugas.

Peran mengacu pada kewajiban, tugas dan hal yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok. Peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- 1). Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2). Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3). Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Pembimbing adalah orang yang mempunyai kompetensi (kewenangan) melakukan bimbingan dan konseling Islami. Menurut Sayuti, Pembimbing sama halnya da'i yang memberikan petunjuk-petunjuk dengan nada ucapan dan gaya yang menyejukan hati, maka orang yang mendengarnya seperti tersiram dengan air sejuk. Dalam pandangan Islam, seorang imam atau ulama' secara built-in, juga dipandang oleh para pengikutnya, kecuali sebagai guru dan pendidik juga sebagai "juru pengingat", pemberi petunjuk ke arah jalan kebenaran, juga sebagai "juru pengingat" (muzakkir) sebagai "juru penghibur" (mubassyr) hati duka serta "mubaligh" (penyampaian pesan-pesan agama), yang perilaku sehari-harinya mencerminkan "uswatun hasanah" (contoh tauladan yang baik) ditengah umatnya (Hijriyanti, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mereduksi

Role play membawa siswa dalam situasi nyata sehingga siswa mampu mengambil wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam menghadapi situasi prokrastinasi dan konsekuensi yang muncul jika prokrastinasi dipertahankan. Role play menggunakan hal-hal yang sederhana, yakni memainkan sesuatu hal ke dunia nyata sehingga siswa menaruh minat dan belajar dari hal yang terjadi.

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda aktivitas di bawah kendali seseorang sampai pada saat terakhir, atau bahkan tidak melakukannya sama sekali.

3. Prokrastinasi

Steel menjelaskan bahwa istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin procrastination dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti “keputusan hari esok” atau jika digabungkan mejadi “menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya”.

Ferrari dan Tice (2000) menerjemahkan prokrastinasi sebagai perilaku penundaan pada saat akan memulai atau menyelesaikan suatu tugas dan prokrastinasi juga kadang digunakan sebagai suatu strategi self-handicapping dengan contoh seseorang yang tidak bisa menyelesaikan tugas karena menunda nunda dalam pengerjaannya kemudian berdalih bahwa ia kekurangan waktu. Lebih lanjut Midgley (dalam Rachmana 2002) menambahkan bahwa pada umumnya para ahli sepakati mengartikan prokrastinasi dalam konotasi negative dengan menyebutnya sebagai penundaan yang tidak berguna (needless) dalam penyelesaian tugas. Prokrastinasi merupakan masalah sangat serius yang membawa konsekuensi bagi pelaku prokrastinasi (procrastinator). Konsekuensi dari perilaku prokrastinasi menimbulkan pro dan kontra secara psikologis maupun fisiologis.

Secara khusus, Solomon dan Rothblum mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang meliputi enam bidang tugas akademik. Enam bidang tugas akademik tersebut adalah tugas menulis paper, belajar untuk menghadapi ujian, tugas bacaan mingguan, penyelesaian tugas-tugas administratif, menghadiri pertemuan sekolah, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara umum.

Menurut Ferrari dkk dengan melakukan penundaan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia sehingga tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Solomon dan Rothblum menemukan bahwa mahasiswa yang terbiasa menundanya menyakini bahwa kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi secara signifikan mengganggu pencapaian akademis, kecakapan untuk menguasai materi kelas, dan kualitas hidup mereka. Berdasarkan asumsi tersebut, prokrastinasi akademik dalam periode yang relatif lama dan dibiarkan tanpa perlakuan yang relevan pada tingkat tertentu akan berdampak negatif pada citra dan stereotip sebuah perguruan tinggi

Secara spesifik, Solomon dan Rothblum membagi faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik sebagai berikut:

a. Perasaan takut gagal (*fear of failure*)

Banyak orang yang melakukan prokrastinasi karena merasa gelisah atas penilaian atau kritikan orang lain. Mereka takut apabila orang lain menemukan kekurangan pada tugas yang telah dikerjakannya. Rasa takut tersebut muncul karena mereka terlalu khawatir apabila ia gagal mengerjakan tugasnya dengan baik. Kekhawatiran yang berlebih dapat disebabkan oleh rasa kurang percaya terhadap kemampuan diri.

b. Cemas (*anxiety*)

Rasa cemas disebabkan oleh rasa khawatir atau takut yang berlebihan. Kekawatiran tersebut dapat muncul dari pemikiran irasional atau dari rasa trauma. Kecemasan yang berlebihan dapat memunculkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan-gangguan fisik seperti sakit perut, kepala pusing, ingin buang air kecil atau buang ar besar dan gangguan lainnya.

- c. Memiliki standar yang terlalu tinggi (*perfectionism*)

Seseorang yang perfeksionis akan mematok standar tujuannya terlalu tinggi dan mempunyai ambisi yang berlebihan. Pemikiran ini cenderung merujuk pada indiidu yang mengevaluasi kualitas dirinya terlalu ekstrim. Orang perfeksionis secara tidak langsung menciptakan pemikiran yang tidak realistis dan tekanan (pikiran dan batin) yang sebenarnya mengganggu.

- d. Kurang percaya diri (*Low Self-confidence*)

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki harapan yang realistis. Bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

- e. Menganggap tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan (*Perceived Aversiveness of the Task*)

Menganggap tugas sebagai sesuatu hal yang tidak menyenangkan merupakan hasil pemikiran irasional. Dengan berpikiran negatif seperti itu menjadikan mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (malas). Akhirnya, hasil pekerjaan merekapun tidak maksimal.

Sedangkan menurut Gufron (2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktol internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu:
- 1) Kondisi fisik individu. Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya fatigue. Seseorang yang mengalami fatigue akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irrasional yang dimiliki seseorang.

- 2) Kondisi psikologis individu. Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam regulasi diri dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, di mana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang lenient.
- 1) Gaya pengasuhan orangtua. Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik pula.
 - 2) Kondisi lingkungan yang lenient prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ferrari, dkk prokrastinasi akademik dapat dilihat melalui beberapa aspek yang dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri nya, yaitu ;

- 1) Perilaku menunda ketika seseorang bermaksud untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Seseorang menunda-nunda untuk memulai mengerjakan maupun menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan tugas tersebut sebelumnya.
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan seseorang menghabiskan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas disebabkan karena mempersiapkan diri secara berlebihan. Disisi lain seseorang melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimiliki.
- 3) Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- 4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan (Putri, 2020).

4. Anak

Anak adalah potensi dan generasi penerus perjuangan bangsa keberhasilan bangsa dimasa yang akan datang akan sangat tergantung pada situasi dan kondisi eksistensi anak dimasa sekarang, oleh karena itu anak memiliki posisi dan peran yang sangat strategis bagi keberlangsungan bangsa dan negara.

Anak juga akan menjadi aset yang potensial bagi pembangunan apabila mereka diberi kesempatan untuk dibina dan dikembangkan sebisa mungkin untuk tumbuh dan berkembang secara baik fisik, mental, sosial, berakhlak mulia serta memperoleh perlindungan dan pendidikan untuk menjamin kesejahteraanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dalam keluarga adalah kelompok pertama dan utama yang dekat dalam kehidupan anak. Anak pertamakali belajar dan melakukan interaksi atau komunikasi dengan anggota keluarganya sebelum berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas. Darajat menyatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui oleh anak sejak lahir merupakan unsur-unsur dalam membentuk sikap serta pribadi anak.

5. Panti asuhan As-shohwah

Panti asuhan adalah sebagai tempat mengasuh, memelihara, mendidik atau mengajar anak. Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak dalam usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yang berkaitan dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh.

Lembaga sosial yang mempunyai peran untuk melindungi dan membimbing anak-anak yatim, yatim piatu, dan terlantar di Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru.

2.3 Konsep Operasional

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan terhadap kajian teori.

Konsep operasional sangat di butuhkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, seperti yang di awal, bahwa penelitian ini berkenaan Dengan **Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokrastinasi Pada Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru.**

Solomon dan Rothblum membagi faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perasaan takut gagal (*fear of failure*)

Ketakutan berlebihan terhadap kegagalan hingga menyebabkan penderitaan atau Kekhawatiran menghindari menghindari aktivitas atau situasi apapun yang berpotensi tidak berhasil.

- b. Cemas (*anxiety*)

Rasa cemas disebabkan oleh adanya masalah pada fungsi otak yang mengatur rasa takut dan emosi.faktor yang menyebabkan seseorang lebih beresiko terkena gangguan kecemasan yaitu, pengalaman negative yang menyebabkan stress atau trauma yang berlebihan.

- c. Memiliki standar yang terlalu tinggi (*perfectionism*)

Seseorang yang perfeksionis akan mematok standar tujuannya terlalu tinggi dan mempunyai ambisi yang berlebihan. Pemikiran ini cenderung merujuk pada indiidu yang mengevaluasi kualitas dirinya terlalu ekstrim. Orang perfeksionis secara tidak langsung menciptakan pemikiran yang tidak realistis dan tekanan (pikiran dan batin) yang sebenarnya mengganggu.

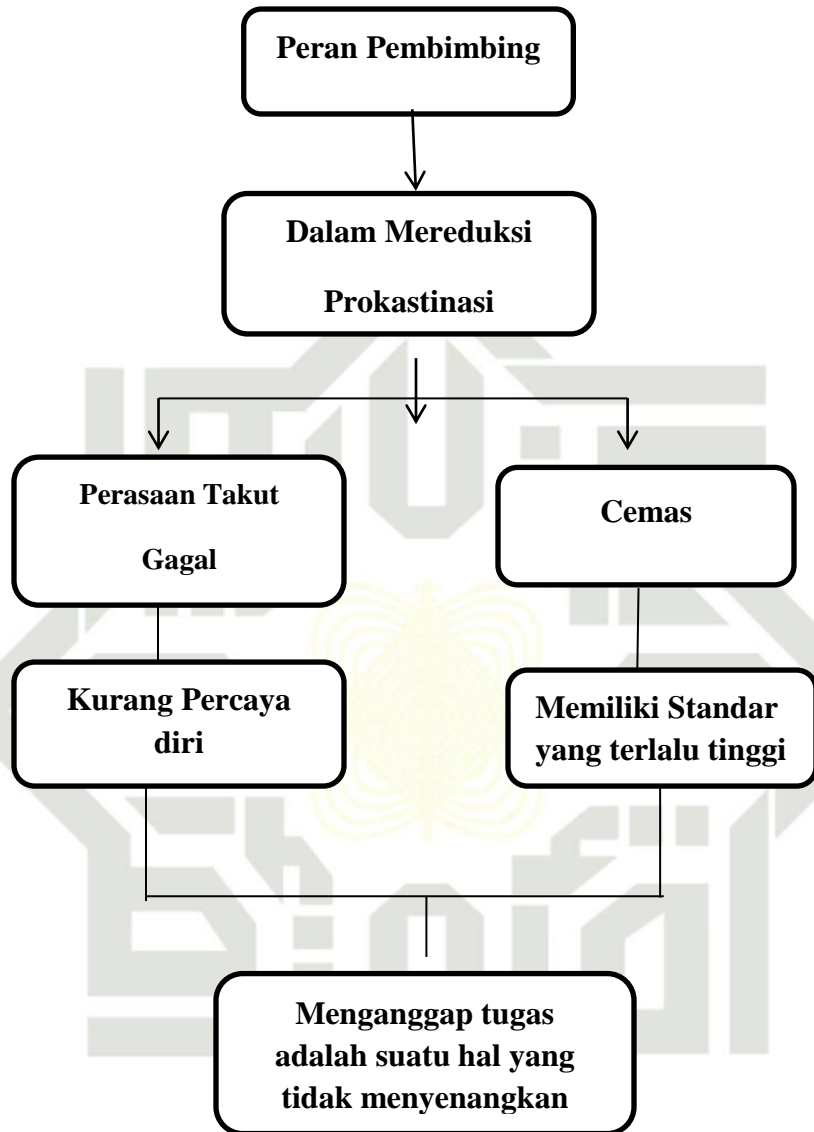
- d. Kurang percaya diri (*Low Self-confidence*)

Percaya diri merupakan suatu keyakinan pada diri sendiri bahwa dirinya mempunyai atau potensi. Rasa percaya diri bisa di tanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan pembiasaan sikap berani dalam bersosialisasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas ataupun di lingkungan sekolah.

- e. Menganggap tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan (*Perceived Aversiveness of the Task*)

Menganggap tugas sebagai sesuatu hal yang tidak menyenangkan merupakan hasil pemikiran irasional. Dengan berpikiran negatif seperti itu menjadikan mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (malas). Akhirnya, hasil pekerjaan merekapun tidak maksimal.

2.4 Kerangka berfikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokastinasi Pada Anak Asuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru merupakan jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian menguji validasi data dengan teknik triangulasi. Namun tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh perasaan keingintahuan tentang Mereduksi prokastinasi pada anak asuh di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) panti asuhan as-shohwah merpati sakti Kelurahan simpang baru kecamatan binawidya pekanbaru.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Panti Asuhan As-shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru (Sugiono, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam Penelitian ini penulisan akan menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing masing informan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara untuk mengamati Peran Pembimbing Dalam Mereduksi Prokrastinasi Pada Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Merpati Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Pekanbaru, , informan Yang berjumlah 3 orang yaitu pembimbing dan santriwati di panti tersebut;
 - a. Bapak Nazri T. Bachtiar, SE (Selaku pembimbing panti asuhan As-shohwah)
 - b. Velan (Selaku santriwati di panti asuhan As-shohwah)
 - c. Resti Dela (Selaku santriwati di panti asuhan As-shohwah)
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh penulis dari observasi dan hasil dokumentasi langsung baik yang diperoleh instansi yang terkait melalui dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Maka dalam penelitian ini teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan secara langsung melalui hasil kerja pasca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin, 2005). Teknik observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stateqslam UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian (Idrus, 2009).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2001). wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan-pertanyaan sudah di siapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara (Ghony, 2012). Adapun teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai keberhasilan partisipasi masyarakat muslim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Dokumentasi ini berupa file, data, web, foto-foto, yang berkaitan dengan aspek diteliti (Gunawan, 2013).

3. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan Terhadap data penelitian yang telah di dapat, maka di gunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini, maka peneliti mengemukakan:

1. Ketekunan pengamatan,yakni memfokuskan pada persoalan yang di bahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga di lakukan guna untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.

2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2012).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta deokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode pengumplan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data. Oleh karena itu analisis data adalah proses memncari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisis data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka penelitian dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,selama di lapangan, dan setelah selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisa data penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis namun terasa

belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2012).

2. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah di dapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penelitian serta mempermudah mengumpulkan data.

3. Data Display

Data Display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya di tarik kesimpulan.

4. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, setelah penelitian memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya data dianalisis dengan menggambarkan gejala yang ada di lapangan kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan As-Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru

Panti Asuhan As-Shohwah Wilayah Riau Pekanbaru didirikan pada tahun 2002, ditandai dengan diterbitkan surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tanggal 5 agustus 2002. Panti Asuhan ini merupakan sebuah yayasan yang di pelopori oleh H.Mahyudin Datuk A.A dan seseorang mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang bernama Asep Saepullah.

Berawal dari kegiatan mengaji anak-anak inilah yang menjadi ide terbentuknya yayasan panti asuhan as-shohwah ini. Dengan semangat dakwah yang kuat hanyalah maut yang memisahkan usaha kita untuk berbuar kebaikan. Sepeninggalan H. Mahyudin Datuk A.A pada tahun 2005, Panti asuhan ini di lanjutkan perjuangan oleh Hj.Asparida selaku adik beliau selaku adik beliau. Surat izin operasional di perbarui kembali pada tanggal 26 juni 2009, menjadi No. 88/411.42/PEMSOS/2009 dengan No. Rekening BRI 7010-01-00529-53-4 atas nama Panti Asuhan As-Shoswah.

Dengan berjalannya waktu, telah banyak donator yang berdatangan memberikan sumbangan ke pada panti asuhan ini. Sehingga selaku pengurus yang memiliki yang memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan amanah ini dengan optimal. Bermula dengan satu, dua bangunan telah di bangun bertambah pula bangunan asrama panti Asuhan As-Shohwah yang di resmikan oleh Bapak Wali Kota Pekanbaru pada tanggal 10 maret 2013 dan 3 pintu ruko sebagai uasaha ekonomi produktif untuk membantu menopang kegiatan panti. Alhamdulillah banayak perkembangan yang memberi manfaat kepada penghuni panti asuhan As-Shohwah.

Pada tahun 2009 panti asuhan As-Shohwah wilayah kota pekanbaru menjalin hubungan kerja sama dengan panti sosial bina remaja (PABR) “Rumbai” pekanbaru yang didirikan oleh Depertemen Sosial RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama ini di sepakati oleh Hj.Asparida selaku ketua panti asuhan As-Shohwah Dan Drs. Erniyanto selaku ketua (PSBR). (PSBR) Merupakan lembaga yang khusus dalam menangani anak nakal dan remaja putus sekolah.

Alasan kerjasama ini berlandaskan untuk memperkokoh silaturrahi antara Hj.Asparida dengan Drs.Erniyanto seta menjadikan panti asuhan As-shohwah Wilayah Riau Kota pekanbaru sebagai tempat pembinaan agama yang handal dan professional bagi anak yang terjerumus ke dalam bentuk perilaku yang menyimpang.

Hasil dari kerjasama ini mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, Dari tiga bulan sekali 10 anak asuh berasal dari (PSBR) dilihikan ke panti asuhan As-Shohwah dengan mengikut pada program bimbingan panti asuhan As-shohwah. Pada tahun 2011 panti asuhan As-shohwah mampu menyekolahkan kembali 4 dari 10 orang anak alihan kembali ke dunia sekolah.

4.2 Keadaan panti asuhan As-Shohwah

Generasi muda sebagai penerus cita-cita bangsa tentunya harus memiliki fisik dan mental yang kuat serta terhindar dari pengaruh narkoba agar dapat berfikir maju dan bertindak positif sesuai dengan harapan bangsa dan Negara. Salah satu cara untuk mendapatkan fisik yang kuat serta mental yang stabil adalah dengan melakukan kegiatan yang memberi manfaat baik untuk individu khususnya dan bagi orang lain umumnya, seperti kegiatan mengaji, belajar, dan proses menuntut ilmu.

Berlajar, mengaji, kegiatan menuntut ilmu, bermain dan tempat tidur anak-anak, semua kegiatan itu mau tak mau pasti membutuhkan yang namanya suatu ruangan yang tersendiri, agar kenyamanan belajar tersebut bisa di dapatkan. Berhubung dengan kondisi panti asuhan As-Shohwah yang mempunyai ruangan yang seharusnya di gunakan untuk kegiatan yang bersifat positif yang tidak terlalu banyak ditambah lagi ukuran ruangan yang kecil, sedangkan anak yang tinggal di dalamnya banyak, akibat keadaan panti asuhan ini menjadi sempit dan tidak nyaman. Contoh pada ruangan tempat tidur laki-laki yang bergabung dengan ruangan dapur menjadi satu atap atau satu rumah, disitu seharusnya layak untuk satu ruangan saja tapi satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruangan saja tapi kondisi ruangan yang lain untuk digunakan tidak ada, Terpaksa harus di bagi dua. Ruangan tempat tidur anak perempuan pun tak jauh berbeda, walaupun letak sudah berbeda atap tapi tetap sempit. Sedangkan untuk ruang belajar yang berada di ruang depan sering di pakai untuk bermacam-macam kegiatan seperti mengaji dan tempat ruangan bermain anak-anak, akibatnya sering kegiatan dilaksanakan tempat yang tidak memadai.

Namun, yang menjadi kelebihan panti asuhan As-Shohwah asrama berdampingan dengan masjid, masjid tersebut merupakan tempat berlangsung nya proses pelaksanaan kegiatan panti. Masjid inilah yang digunakan sebagai sebagai tempat shalat berjamaah, mengaikan pengajian, dan cara hari-hari besar islam.

4.3 Visi Dan Misi Panti Asuhan As-Shohwah

1. Visi

Menjadikan panti asuhan as-shohwah sebagai tempat pembinaan anak kaum dhu'afa agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang mandiri, berilmu, dan berakhlak karimah.

Sebuah organisasi yang mantap harus mempunyai visi dan misi yang jelas dengan pengurusnya. Visi adalah cara pandang yang jauh kedepan bertindak sebagai juru pandu ke mana dan bagaimana panti asuhan As-Shohwah ini harus di bawa ke mana dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipasi dan inovatif serta produktif.

Sebagaimana yang telah di rumuskan dan di sepakati pihak panti asuhan As-Shohwah agar terwujudnya kondisi yang lebih baik. Adapun visi panti asuhan As-Shohwah adalah “menjadikan panti asuhan As-Shohwah sebagai tempat pembunaan anak kauh dhuafa, terlantar, yatim piatu, agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri, berilmu dan berakhlakul karimah.

Visi yang di sepakati di jabarkan lagi menjadi pertanyaan misi yang lebih khusus sehingga di harapkan seluruh pihak berkepentingan dapat

mengenal, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan di peroleh dengan taerget dan waktu yang di tetapkan.

2. Misi

- Mengutamakan ketersediaan sandang, pangan dan papan yang layak bagi anak asuh.
- Mengupayakan pendidikan formal anak sampai dengan SLTA
- Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh
- Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis eengan masyarakat.

3. Tujuan

Memberdayakan anak kaum dhu'afa menjadi anak yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

4. Sasaran

Anak fakir miskin dan anak yang terlantar yang menyandang masalah kesejahteraan sosial.

4.4 Komponen Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah

Komponen kagiatan panti asuhan As-Shohwah untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak, antara lain:

1. Pengasuh

- a) Jumlah anak panti saat ini 40 orang anak yang terdiri dari 26 anak yang tinggal di dalam panti dan 15 anak tinggaldi luar panti dengan status fakir miskin, yatim dan piatu dengan rincian anak 4 anak laki-laki dan 22 orang perempuan dengan usia paling kecil tahun dan paling besar 20 tahun.
- b) Memakai sistem asrama
- c) Anak –anak mendapatkan sarapan pagi, makan siang dan makan malam sesuai dengan standar gizi dan keuangan panti melalui dapur umum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Anak-anak mendapatkan pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah dan pakaian untuk memenuhi undangan.

2. Pendidikan

- a) Semua anak mendapatkan pendidikan di sekolah umum di luar panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di pekanbaru dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, dan biaya sekolah, perlengkapan sekolah menjadi tanggungan panti asuhan As-Shohwah.
- b) Kegiatan Ekstrakurikuler, semua anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat anak disekolah masing-masing termasuk pendidikan computer, dan praktek kerja lapangan (PKL) siswa kelas III SLTA.
- c) Kegiatan di panti
 - 1) Bimbingan kesehatan, kebersihan, etika
 - 2) Gotong royong di lingkungan panti
 - 3) Bimbingan fisik, beerolahraga bola kaki, bola takraw, bola voli, dan lain-lain.
 - 4) Bimbingan mental spiritual
 - 5) Bimbingan keagamaan
 - 6) Belajar mengaji dengan guru khusus
 - 7) Pengajian wirid yasin setiap malam jum'at
 - 8) Sholat berjamaah setiap 5 waktu
 - 9) Melaksanakan acara khusus dari masyarakat umum, misalnya pelaksanaan HUT, aqiqah, dan hari besar lainnya, baik perorangan maupun organisasi lembaga.

4. Keadaan Anak Asuh

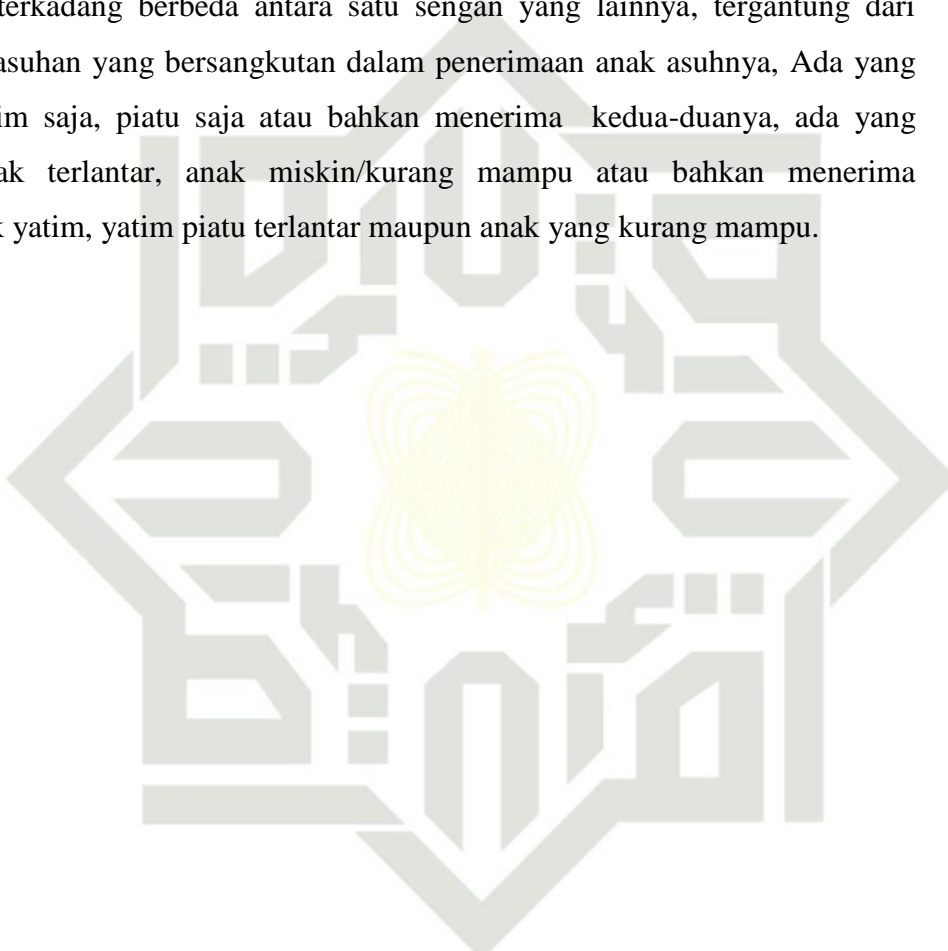
Ada berbagai cara yang dapat di lakukan dalam proses mendidik atau mengasuh anak dengan cara lembagalah merupakan wahana tunggal untuk mendidik

atau mengasuh anak. Salah satu lembaga yang dapat secara nyata di lihat dalam proses mendidik yang di lakukan panti asuhan.

Upaya yang di lakukan sehingga suatu panti asuhan dapat berfungsi sebagai lembaga pembinaan adalah penerimaan anak-anak yang dapat di asuh dalam panti asuhan tersebut. Namun dalam penerimaan anak asuh yang dilakukan oleh setiap panti asuhan terkadang berbeda antara satu sengan yang lainnya, tergantung dari kondisi panti asuhan yang bersangkutan dalam penerimaan anak asuhnya, Ada yang menerima yatim saja, piatu saja atau bahkan menerima kedua-duanya, ada yang menerima anak terlantar, anak miskin/kurang mampu atau bahkan menerima semuanya baik yatim, yatim piatu terlantar maupun anak yang kurang mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

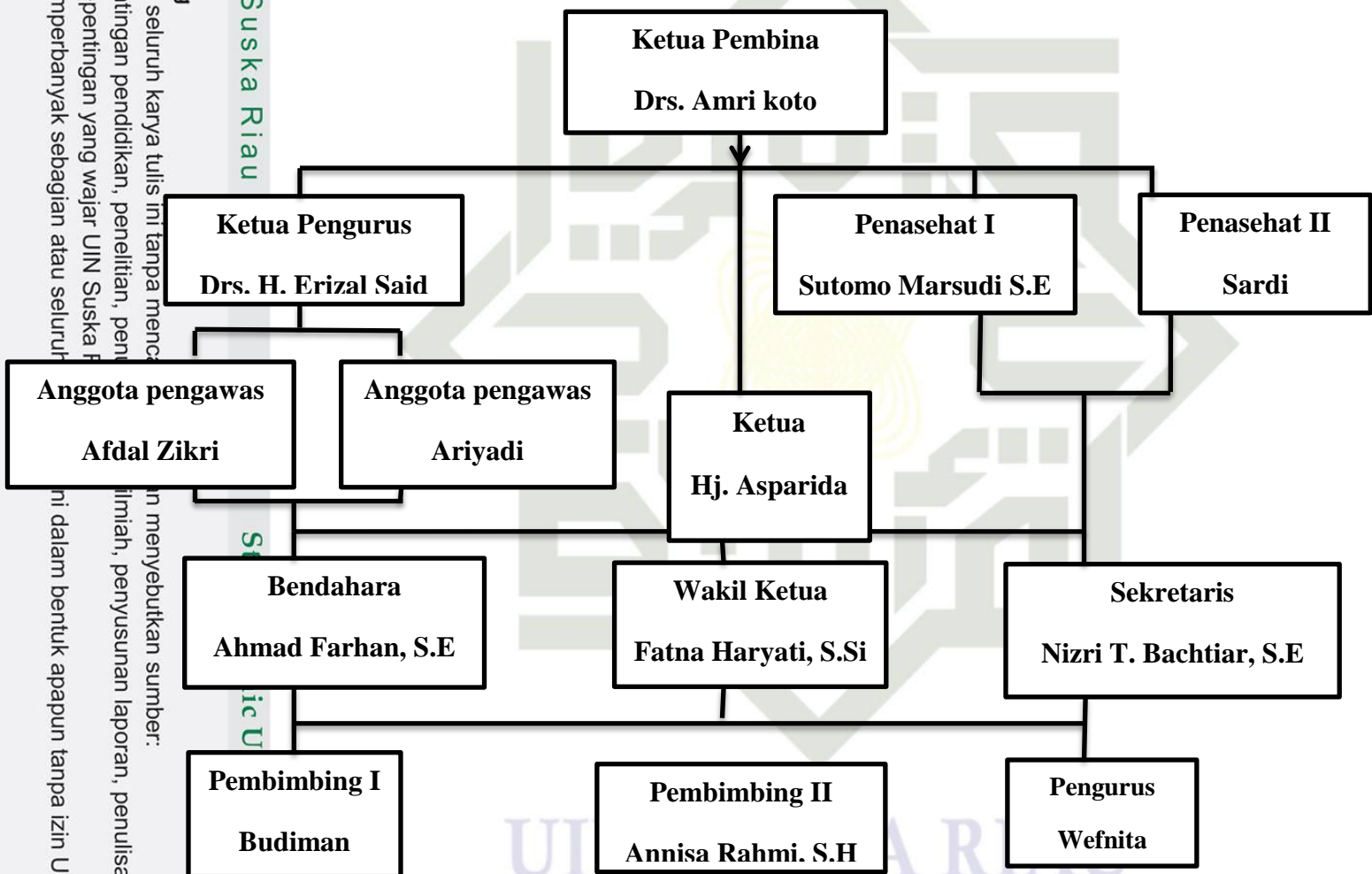
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Daftar Nama dan Jabatan Kepengurusan serta bagan organisasi panti Asuhan As-Shohwah

TABEL
DAFTAR NAMA JABATAN KEPENGURUSAN PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH WILAYAH RIAU KOTA PEKABARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL
JADWAL KEGIATAN

NO	Jadwal	Kegiatan
1	Jam 04.30	Bangun Pagi
2	Jam 04.30-05.00	Persiapan Sholat subuh
3	Jam 05.00-06.00	Kegiatan subuh dan nasehat dari pengasuh /pembimbing agama
4	Jam 06.00-07.00	Persiapan sekolah, piket harian, mandi, sarapan pergi sekolah dan lain-lain
5	Jam 07.00- 13.30	Kegiatan sekolah
6	Jam 13.30-14.30	Sholat Zuhur
7	Jam 14.30-15.30	Istirahat
8	Jam 15.30-16.00	Persiapan sholat ashar
9	Jam 16.00-17.30	Kegiatan sore, olahraga
10	Jam 17.30-18-30	Persiapan sholat magrib dan membaca al-Quran
11	Jam 18-30-19.00	Makan malam
12	Jam 19.00-19.30	Persiapan sholat isya
13	Jam 19.30-20.00	Pengarahan dari bimbingan
14	Jam 20.00-21.30	Belajar Malam
15	Jam 21.30-04-30	Tidur malam

Sumber Data: Kantor Panti Asuhan As-Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru tahun 2024

1. Jadwal Nonton Televisi

Dalam melaksanakan rutin sehari-hari anak-anak juga turut diberi masa istirahat untuk menonton televisi. Jadwal untuk tontonan televisi anak-anak ini adalah hanya pada hari Rabu dan Sabtu dan ketentuan masanya adalah sebagai berikut:

Hari Rabu : jam 20.00-22.00

Hari Sabtu : jam 20.00-22.00

2. Jadwal Piket Harian

Setiap hari anak-anak diwajibkan membersihkan kawasan panti, menyiram bunga, membersihkan kamar mandi, membersihkan kamar asrama, membersihkan kantor dan lain-lain seperti yang di tugaskan kepada mereka setiap hari.

Berikut ini adalah jadwal piket harian anak-anak di panti asuhan tersebut:

Pagi	: jam 05.00-06.00
Siang	: jam 13.00-14.00
Sore	: jam 15.00-16.30
Malam	: jam 20.00-21.00

3. Jadwal kegiatan Bimbingan Belajar

Anak-anak turut dijadwalkan dengan kegiatan bimbingan belajar yang di adakan pada setiap 3 hari sebagai berikut:

Rabu malam	: Bahasa Inggris
Jum'at	: MTS
Ahad Malam	: Bahasa Arab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perasaan takut gagal (*fear of failure*) Pembimbing juga berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong santri untuk tetap termotivasi meskipun menghadapi tantangan.
2. Cemas (*anxiety*) Untuk mengatasi rasa cemas tersebut, seperti mengerjakan tugas segera setelah diberikan, membagi waktu untuk mengerjakan tugas secara bertahap, dan meminta bantuan dari pembimbing atau teman jika merasa kesulitan. Mereka menyadari bahwa mengatasi tugas dengan baik dapat membantu mengurangi rasa cemas dan meningkatkan ketenangan dalam belajar.
3. Memiliki standar yang terlalu tinggi (*perfectionism*) Pembimbing juga memastikan bahwa santri belajar menyesuaikan harapannya tanpa kehilangan motivasi atau ambisi, dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara harapan dan kenyataan
4. Kurang percaya diri (*Low Self-confidence*) Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa santri merasa didukung dan mampu mengembangkan kepercayaan diri yang kuat dalam proses belajar mereka
5. Menganggap tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan (*Perceived Aversiveness of the Task*) Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengubah pandangan santri terhadap tugas menjadi lebih positif dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

6.2 Saran

Di bagian akhir ini, penulis memberikan saran-saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait:

1. Disarankan kepada pembimbing agar membrikan pelatihan tambahan bagi pembimbing tentang teknik manajemen waktu, motivasi, dan psikologi anak untuk lebih efektif dalam mengatasi prokrastinasi. Pelatihan ini dapat membantu pembimbing untuk lebih memahami dan menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.
2. Disarankan kepada Panti Asuhan As-Shohwah disarankan untuk mengembangkan program dukungan emosional yang lebih terstruktur, termasuk sesi konseling atau bimbingan kelompok, untuk membantu anak-anak mengatasi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.
3. Disarankan kepada pembimbing agar mengadaptasi metode pembelajaran dan strategi pengelolaan waktu yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan individu anak-anak, untuk meningkatkan efektivitas pembimbingan.
4. Disarankan agar memberikan Monitoring dan Evaluasi di Panti Asuhan As-Shohwah sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap program pembimbingan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Berhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : kencana, 2005).
- Dahlia Novarianing Asri, *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning*, (Jawa Timur: Unipma Press, 2018)
- Dedy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif Paradigma Baru, Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (PT.Remaja Rosdakarya, 2001),
- Drajat Edy Kurniawan, *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pgri Yogyakarta*, dalam *Jurnal Konseling*, Volume 3, (2017)
- Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013)
- Khoirul Anam, “*Hubungan Antara Konformitas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokastinasi Akademik*”, dalam *Jurnal Psikborneo*, Volume, 04, tahun (2017)
- M.Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz, Media, 2012)
- Mirma Herawati dan Indra Suyahya, “*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Smk Islam Ruhama*”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, Volume 2, (2019)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009)
- Nanah Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Nike Isma Putri, Triana Noor Edwina,” *Task Aversiveness Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*”, *Jurnal studi guru dan pelajaran*, Vol.3, tahun 2020
- Rahsnawati Ellis, Neleke Huliselan, Rahmat F.Tuasikal, “*Pengembangan Model Konseling Teman Sebaya Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akademik Pada Mahasiswa FKIP Universitas Pattimura”, dalam Jurnal bimbingan dan konseling terapan, Volume 03, tahun (2019)

Siti Nur Faizah, “*pengaruh burnout terhadap prokstinasi akademik pada anak didik panti asuhan semarang*”, Skripsi, tahun (2021)

Sugiono, *loc.cit.*

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabetal, 2012)

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Ti Hijriyanti. “Peran pembimbing dalam meningkatkan hafalan pada siswa santri”, dalam *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 6, tahun (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara Kepada Pembimbing Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

1. Apa yang pembimbing lakukan ketika santri menunda-nunda melakukan suatu pekerjaan, Baik itu akademik maupun non akademik?
2. Bagaimana peran pembimbing dalam mengatasi kecemasan dalam belajar pada santri/santriwati di panti asuhan as-shohwah?
3. Apa yang di lakukan pembimbing jika anak merasa gelisah dalam mengerjakan tugas?
4. Bagaimana cara pembimbing untuk mengatasi santri yang tingkat kekhawatiran terlalu tinggi dalam mengerjakan tugas?
5. Bagaimana cara pembimbing untuk mengatasi santi yang kurang percaya diri dalam belajar?
6. Apa yang di lakukan pembimbing jika santri beranggapan tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan bagi dirinya?
7. Bagaimana cara pembimbing mengatasi jika santri memiliki standar prilaku yang terlalu tinggi?
8. Bagaimana cara pembimbing meningkatkan motivasi santri agar lebih giat belajar?
9. Apa yang pembimbing lakukan jika santri merasa malas untuk mengerjakan tugas atau sesuatu yang lainnya?
10. Bagaimana peran pembimbing untuk mengatasi perasaan takut gagal pada diri santri?
11. Apa yang pembimbing lakukan jika santri/santriwati melakukan kesalahan?
12. Apakah pembimbing memiliki strategi tertentu dalam membimbing anak santri panti asuhan as-shohwah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara kepada Santriwati Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru

1. Apakah Kamu Sering Menunda-nunda Melakukan Sesuatu?
2. Apa Yang Menjadi penyebab kamu Dalam Menunda-nunda Sesuatu?
3. Apa Yang Membuat Kamu Semangat Dalam Belajar?
4. Apakah Kamu Sering Merasa Takut Gagal Dalam belajar?
5. Apakah Kamu Merasa Cemas jika Tidak Mengerjakan Tugas?
6. Apakah kamu sering di kasi tugas oleh guru? Apakah langsung kamu kerjakan?
7. Apakah kamu pernah menerapkan sistem kebut satu malam (SKS) dalam mengerjakan tugas?
8. Apakah kamu pernah terlambat masuk kelas? Jika pernah, apakah jarang, kadang-kadang atau sering?
9. Selain malas, apalagi yang membuat kamu terlambat mengumpulkan tugas?
10. Apakah kamu sering belajar di rumah walaupun tidak ada tugas sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

Hasil wawancara dengan Bapak Nazri T. Bachtiar, SE selaku pembimbing panti asuhan As-Shohwah Wilayah Riau Kota Pekanbaru dengan pertanyaan :

Pertanyaan kepada Bapak Nazri T. Bachtiar, SE selaku pembimbing Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru sebagai informan satu, dengan pertanyaan

1. apa yang bapak lakukan Ketika Santri Menunda-nunda Melakukan Suatu pekerjaan, Baik itu Akademik Maupun Non Akademik?

Jawab: biasanya kami menemui orangnya terlebih dahulu untuk menanyakan permasalahan-permasalahan apa yang sedang dialami oleh anak tersebut sehingga menunda-menunda pekerjaan namun jika dengan pertemuan yang dilakukan tidak berhasil maka kita akan mengeluarkan surat peringatan untuk anak tersebut.

2. Bagaimana Peran Pembimbing Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Belajar Pada Santri/santriwati di Panti Asuhan As-Shohwah?

Jawab: Peran saya sebagai pembimbing di sini sangat penting dalam mendukung santri dan santriwati agar mereka tidak merasa cemas dalam belajar. Kecemasan dalam belajar adalah hal yang umum terjadi, terutama karena banyak dari mereka yang datang dari latar belakang yang sulit. Kami berusaha untuk memberikan bimbingan dan motivasi yang konsisten kepada mereka, Kami memberikan bimbingan secara personal dan kelompok. Untuk bimbingan personal, kami sering mengadakan sesi satu-satu dengan santri atau santriwati yang mengalami kesulitan belajar. Kami mendengarkan keluhan mereka, mencari tahu apa yang menjadi penyebab kecemasan, dan memberikan dukungan emosional.

3. Apa Yang Dilakukan Pembimbing Jika anak Merasa gelisah Dalam Mengerjakan Tugas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Ketika kami melihat ada anak yang gelisah saat mengerjakan tugas, langkah pertama yang kami ambil adalah mendekati mereka secara perlahan dan menanyakan apa yang sedang mereka rasakan. Kami ingin memastikan bahwa mereka merasa didengar dan diperhatikan. Kami mencoba memahami sumber kegelisahan mereka, apakah itu karena kesulitan memahami materi, tekanan waktu, atau masalah lain. Setelah mengetahui penyebabnya, kami akan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Misalnya, jika kegelisahan muncul karena kesulitan memahami materi, kami akan memberikan penjelasan tambahan atau bimbingan satu-satu untuk membantu mereka. Kami juga mengajak anak untuk beristirahat sejenak jika mereka terlihat terlalu tegang, agar mereka bisa kembali fokus dengan pikiran yang lebih tenang.

4. Bagaimana Cara Pembimbing Untuk Mengatasi Santri Yang Tingkat Kekhawatirannya Terlalu Tinggi Dalam Mengerjakan Tugas?

Jawab: Ketika kami melihat ada santri yang memiliki tingkat kekhawatiran yang sangat tinggi saat mengerjakan tugas, langkah pertama yang kami lakukan adalah mendekati mereka dan berbicara dengan tenang. Kami mencoba memahami apa yang menyebabkan kekhawatiran mereka. Apakah mereka merasa tugasnya terlalu sulit, takut gagal, atau ada tekanan lain yang mereka rasakan. Setelah mengetahui penyebabnya, kami berusaha memberikan dukungan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Bagaimana Cara Pembimbing Untuk Mengatasi Santri Yang Kurang Percaya diri Dalam Belajar?

Jawaban: Ketika kami menemui santri yang kurang percaya diri dalam belajar, langkah pertama yang kami ambil adalah memahami penyebab kurangnya rasa percaya diri tersebut. Apakah karena mereka pernah mengalami kesulitan akademis, merasa tertinggal dari teman-temannya, atau karena faktor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memahami penyebabnya, kami bisa memberikan bantuan yang lebih tepat, Kami mulai dengan memberikan perhatian khusus kepada santri yang kurang percaya diri. Misalnya, kami memberikan bimbingan tambahan di luar jam belajar resmi. Dalam sesi ini, kami berusaha menciptakan suasana yang santai dan bebas dari tekanan, sehingga santri merasa lebih nyaman untuk bertanya dan belajar.

6. Apa Yang Dilakukan Pembimbing Jika Santri Berangapan Tugas Adalah Suatu Hal Yang Tidak Menyenangkan Bagi Dirinya?

Jawab: Ketika santri menganggap tugas sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, hal pertama yang kami lakukan adalah mencoba memahami alasan di balik perasaan tersebut. Apakah mereka merasa tugasnya terlalu sulit, monoton, atau mereka memiliki pengalaman negatif sebelumnya yang membuat mereka tidak menyukai tugas-tugas tersebut. Pemahaman ini penting agar kami bisa menentukan pendekatan yang tepat, Kami berusaha mengubah pandangan santri dengan membuat tugas menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka.

7. Bagaimana Cara Pembimbing Mengatasi Jika Santri Memiliki Standar Prilaku Yang Terlalu Tinggi?

Jawab: Ketika kami mendapati santri yang memiliki standar perilaku yang terlalu tinggi, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain, langkah pertama yang kami ambil adalah berbicara dengan santri tersebut secara pribadi. Kami ingin memahami motivasi di balik standar tinggi tersebut. Apakah itu karena keinginan untuk sempurna, tekanan dari lingkungan, atau rasa takut akan kegagalan? Memahami sumber dari standar ini penting agar kami bisa memberikan bimbingan yang tepat, Kami mulai dengan memberikan pemahaman bahwa memiliki standar yang tinggi itu bagus, tetapi penting untuk juga realistis dan memahami batasan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana Cara Pembimbing Meningkatkan Motivasi Santri Agar Lebih Giat Belajar?

Jawab: Meningkatkan motivasi santri untuk belajar memang menjadi salah satu fokus utama kami di panti asuhan. Langkah pertama yang kami lakukan adalah memahami apa yang menjadi minat dan bakat setiap santri. Kami percaya bahwa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan minat mereka, santri akan lebih termotivasi untuk belajar.

9. Apa Yang Pembimbing Lakukan Jika Santri Merasa Malas Untuk Mengerjakan Tugas Atau Sesuatu yang lainnya?

Jawab: Ketika kami mendapati santri yang merasa malas untuk mengerjakan tugas atau melakukan kegiatan lainnya, langkah pertama yang kami ambil adalah mencoba memahami alasan di balik rasa malas tersebut. Apakah mereka merasa tugasnya terlalu sulit, merasa bosan, atau mungkin ada masalah pribadi yang membuat mereka kehilangan motivasi. Kami percaya bahwa dengan memahami akar masalahnya, kami bisa memberikan bantuan yang lebih tepat sasaran.

10. Bagaimana Peran Pembimbing Untuk Mengatasi Perasaan Takut gagal Pada Diri Santri?

Jawab: Perasaan takut gagal adalah hal yang umum dialami oleh santri, terutama ketika mereka dihadapkan pada tugas atau tantangan baru. Sebagai pembimbing, langkah pertama yang kami ambil adalah mendengarkan mereka dengan empati. Kami memberikan ruang bagi santri untuk mengungkapkan perasaan mereka tanpa rasa takut dihakimi.

11. Apa Yang Pembimbing Lakukan Jika santri/santriwati Melakukan Kesalahan?

Jawab: ada di kasi surat peringatan atau sanksi satu dan surat peringatan kedua

12. Apakah Pembimbing Memiliki Strategi Tertentu dalam Membimbing Anak Santri panti Asuhan As-Shohwah ini?

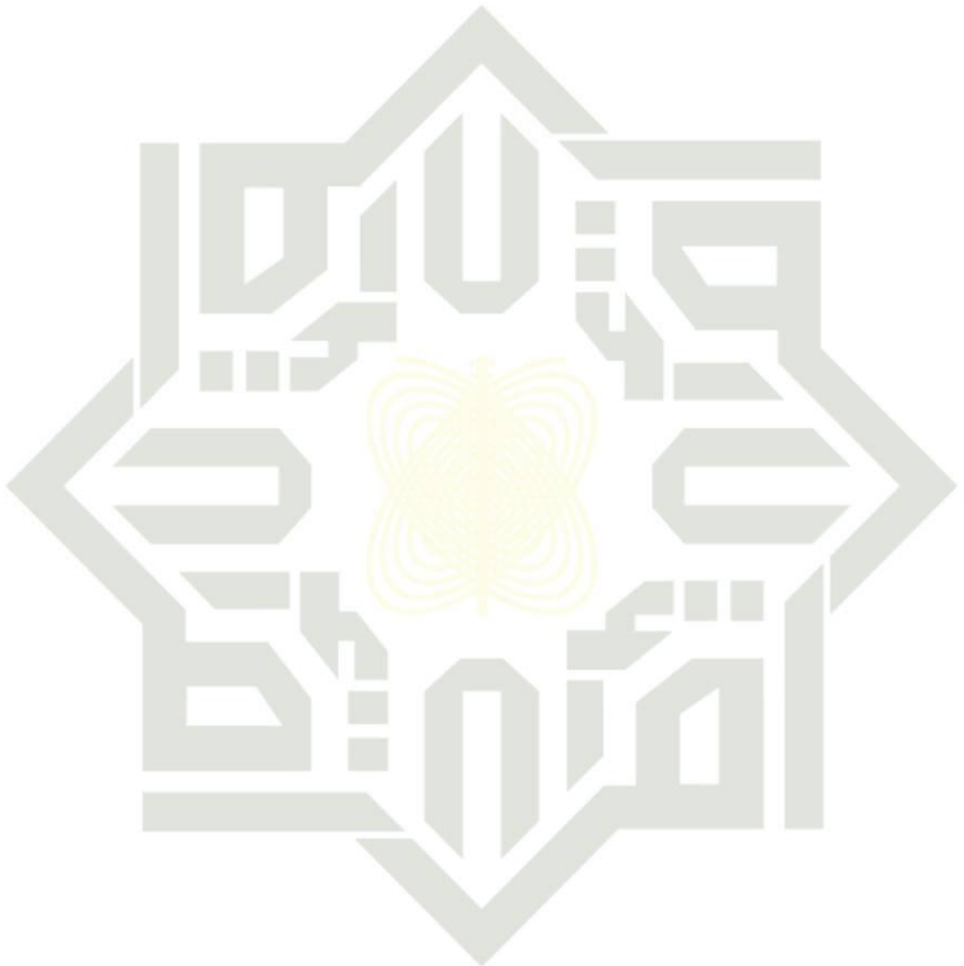
Jawab: pendekatan kemanusiaan dan kedekatan disiplin.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN IV

Hasil wawancara selanjutnya diberikan kepada santriwati Resti Dela dan Velan Mahestu selaku santri di Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru dengan pertanyaan:

Apakah Kamu Sering Menunda-nunda Melakukan Sesuatu?

Jawaban Velan : Iya, saya kadang-kadang menunda-nunda, terutama kalau tugasnya terasa sulit atau membosankan. Saya biasanya lebih memilih melakukan hal lain yang lebih menyenangkan dulu, seperti bermain atau menonton video, sebelum akhirnya mengerjakan tugas.

Jawaban Resti: Biasanya saya menunda-nunda karena merasa tidak tahu harus mulai dari mana atau merasa tugasnya terlalu berat. Kadang juga karena saya merasa lelah setelah kegiatan seharian, jadi rasanya ingin istirahat dulu sebelum mulai mengerjakan tugas.

2. Apa Yang Menjadi penyebab kamu Dalam Menunda-nunda Sesuatu?

Jawaban Resti: Saya sering menunda-nunda karena merasa tugasnya terlalu sulit atau memerlukan waktu yang lama. Kadang saya merasa tidak yakin bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik, jadi saya menundanya sampai merasa siap atau menemukan waktu yang lebih longgar. Selain itu, rasa malas juga sering jadi penyebab, terutama kalau saya merasa lelah atau tidak berminat dengan tugas tersebut.

Jawaban Velan: Iya, kadang saya menunda-nunda karena ada hal lain yang lebih menarik atau menyenangkan untuk dilakukan, seperti bermain game atau ngobrol dengan teman. Saya juga sering menunggu sampai saat-saat terakhir karena merasa bisa menyelesaikan tugas dengan cepat, tapi akhirnya malah jadi terburu-buru dan hasilnya kurang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Apa Yang Membuat Kamu Semangat Dalam Belajar?

Jawaban Resti: Yang membuat saya semangat dalam belajar adalah cita-cita saya untuk menjadi dokter. Setiap kali merasa malas atau bosan, saya selalu ingat tujuan itu, dan itu membuat saya kembali bersemangat. Selain itu, dukungan dari teman-teman dan pembimbing di panti juga sangat membantu. Ketika saya melihat teman-teman lain giat belajar, saya jadi terpacu untuk tidak mau ketinggalan.

Jawaban Velan: Iya, selain cita-cita, saya juga merasa termotivasi ketika berhasil memahami pelajaran yang awalnya sulit. Rasanya puas sekali ketika akhirnya bisa mengerjakan soal yang sebelumnya tidak bisa. Selain itu, ketika pembimbing memberikan pujian atau pengakuan atas usaha saya, itu membuat saya merasa dihargai dan lebih semangat lagi untuk belajar.

4. Apakah Kamu Sering Merasa Takut Gagal Dalam belajar?

Jawaban Resti: Iya, saya sering merasa takut gagal, terutama saat menghadapi ujian atau tugas yang sulit. Kadang saya khawatir tidak bisa memahami pelajaran dengan baik atau tidak bisa memenuhi harapan dari guru dan pembimbing. Rasa takut ini sering membuat saya cemas, dan kadang-kadang, malah membuat saya sulit berkonsentrasi saat belajar.

Jawaban Velan: Saya merasa takut gagal karena saya tidak ingin mengecewakan diri sendiri, pembimbing, dan orang tua saya. Saya tahu mereka punya harapan besar, dan saya ingin melakukan yang terbaik. Selain itu, saya sering merasa cemas karena saya selalu ingin mendapatkan hasil yang baik, tapi kadang saya ragu dengan kemampuan saya sendiri. Jika saya merasa belum siap atau tidak yakin, rasa takut itu jadi lebih besar.

Apakah Kamu Merasa Cemas jika Tidak Mengerjakan Tugas?

Jawaban Resti: Iya, saya merasa cemas kalau tidak mengerjakan tugas, terutama kalau tugasnya penting atau mendekati batas waktu. Saya khawatir kalau nanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya tidak bisa menyelesaikannya tepat waktu, atau kalau hasilnya tidak bagus. Kadang rasa cemas itu membuat saya sulit tidur atau terus kepikiran, karena saya tahu tugas itu penting untuk nilai saya

Jawaban Velan: Yang membuat saya cemas adalah takut kalau nanti kena marah atau ditegur oleh pembimbing atau guru. Selain itu, saya juga takut kalau tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan akhirnya mendapatkan nilai jelek. Rasanya seperti ada beban yang terus menghantui saya kalau tugas belum selesai, apalagi kalau saya tahu teman-teman sudah menyelesaikan tugas mereka.

Apakah kamu sering di kasi tugas oleh guru? Apakah langsung kamu kerjakan?

Jawaban Resti: Iya, saya sering diberikan tugas oleh guru. Biasanya tugas itu berupa pekerjaan rumah, tugas proyek, atau latihan soal. Tugas-tugas ini diberikan untuk membantu kami memahami pelajaran dengan lebih baik dan mempersiapkan kami untuk ujian.

Jawaban Velan: Kadang saya langsung mengerjakan tugasnya, terutama jika saya merasa tugas tersebut tidak terlalu sulit atau kalau tenggat waktunya dekat. Tapi seringnya, saya menunda-nunda pengerjaan tugas, terutama jika tugasnya terasa berat atau kalau saya merasa belum siap. Saya biasanya menunggu sampai waktu yang lebih dekat dengan tenggat waktu, lalu baru mulai mengerjakannya.

Apakah kamu pernah menerapkan sistem kebut satu malam (SKS) dalam mengerjakan tugas?

Jawaban Resti: Ya, saya pernah mencoba menerapkan sistem SKS, terutama ketika saya menunda-nunda pengerjaan tugas sampai mendekati tenggat waktu. Kadang, kalau tugasnya banyak dan sudah dekat deadline, saya merasa tidak punya pilihan lain kecuali bekerja semalaman untuk menyelesaikannya.

Jawaban Velan: Biasanya, saya memilih SKS karena saya sudah menunda-nunda terlalu lama dan merasa tidak punya cukup waktu untuk mengerjakan tugas dengan baik. Rasa malas atau tidak bisa memulai pekerjaan lebih awal juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menjadi alasan. Ketika deadline semakin dekat, saya merasa terpaksa untuk melakukan SKS agar tugas tetap selesai tepat waktu.

Apakah kamu pernah terlambat masuk kelas? Jika pernah, apakah jarang, kadang-kadang atau sering?

Jawaban Resti: Tidak pernah karna pergi sekolah bersama-sama dengan yang lain.

Jawaban Velan: saya hampir tidak pernah terlambat karena kita pergi sekolah bersama-sama dengan teman yang lainnya.

Selain malas, apalagi yang membuat kamu terlambat mengumpulkan tugas?

Jawaban Resti: biasanya saya kurang mengerti pelajaran itu makanya kadang terlambat mengumpulkan tugas.

Jawaban Velan: kesalahan saya sendiri karena tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga pekerjaan wajib tidak terselesaikan dengan baik.

10. Apakah kamu sering belajar di rumah walaupun tidak ada tugas sekolah?

Jawab Resti: saya hanya mengulang ulang pelajaran yang disampaikan disekolah.

Jawaban Velan: saya jarang belajar apabila tidak adanya tugas yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1.
Dokumentasi Pantia Asuhan As-Shohwah



Gambar 2.
Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Nazri T. Bachtiar, S.E Selaku Pembimbing Pantia Asuhan As-Shohwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Dokumentasi Wawancara Santri Panti Asuhan As-Shohwah Velan Mahestu



Gambar 4.
Dokumentasi Wawancara Santri Panti Asuhan As-Shohwah Resti Dela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.

Dokumentasi Kantor panti asuhan As-shohwah



Gambar 6.

Dokumentari tempat masak dan ruangan makan panti asuhan As-shohwah



RIWAYAT HIDUP



Lani Faradina lahir di desa jojol kecamatan kubu babussalam kabupaten Rokan hilir. Pada tanggal 31 Januari 2002, Lahir dari pasangan ayahanda Zulkifli dan ibunda Supriati, Yang merupakan anak terakhir atau anak ketiga dari tiga bersaudara. Dan dua saudara saya Mukhlis Habibi dan Randi Maulana. Kemudian penulis masuk TK Azkia sungai pinang pada tahun 2006 Dan tamat pada tahun 2007.

Di lanjutkan sekolah dasar di SD 005 Desa sungai pinang dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah di MTS al-Jam'iyatul Washilyah sungai majo pusako dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Kubu Babussalam Dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2020 melalui jalur Mandiri penulis di terima menjadi mahasiswa di program studi S1 Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.